

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua jenis organisasi menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat. Begitu pula dengan perkembangan di sektor pelayanan pajak yang dikenal dengan sistem informasi pelayanan pajak. Peran teknologi disini dapat digunakan untuk membantu pencapaian sasaran suatu kegiatan yaitu menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.

Sistem informasi pelayanan pajak merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi sektor pelayanan pajak. Sehingga dapat memberikan kemudahan dalam administrasi pelayanan pajak. Sistem informasi yang dibangun harus bisa mendukung kinerja pelayanan pajak. sesuai dengan peran sistem informasi yang signifikan inilah tentu saja harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat sehingga kerugian-kerugian yang mungkin terjadi, dapat dihindari. Kerugian yang dimaksud bisa dalam bentuk informasi yang tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang salah pula. Dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah keamanan aset organisasi, terutama yang berhubungan dengan Sistem Informasi/ Teknologi Informasi. Keamanan asetnya yang bisa terancam salah satunya adalah data yang tidak terjaga, integritas data yang tidak dapat dipertahankan, dan lain-lain. hal-hal inilah yang dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dan strategi organisasi.

Sehubungan dengan analisa tersebut, maka diperlukan adanya sebuah mekanisme kontrol terhadap pengelolaan TI. Masalah-masalah yang sering timbul di suatu organisasi adalah adanya kasus kehilangan data, kesalahan dalam pengambilan keputusan, kebocoran data, penyalahgunaan

komputer dan nilai investasi TI yang tinggi tetapi tidak diimbangi dengan pengembalian nilai yang sesuai. Berawal dari sini maka diperlukan sebuah mekanisme kontrol atau audit Sistem Informasi / Teknologi Informasi. Audit SI / TI dalam kerangka kerja COBIT lebih sering disebut dengan istilah *IT assurance* ini bukan hanya dapat memberikan evaluasi terhadap keadaan tata-kelola TI di "KPP Pratama Kebon Jeruk Dua, Jakarta Barat" tetapi dapat juga memberikan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan pengelolaannya di masa yang akan datang.

Audit sistem informasi bertujuan untuk menilai performansi penerapan teknologi informasi dengan mengacu pada tool COBIT, yang dapat digunakan sebagai alat yang komprehensif untuk menciptakan dan mengefektifkan implementasi IT Governance pada suatu organisasi. Audit Sistem Informasi dapat dilakukan untuk mengevaluasi/audit sistem yang telah ada jika terdapat kekurangan/kesalahan terhadap sistem yang ada. Dan COBIT framework digunakan untuk menyusun dan menerapkan model audit sistem informasi dengan tujuan memberikan masukan dan rekomendasi bagi organisasi untuk perbaikan pengelolaan sistem informasi di masa mendatang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan jenis evaluasi manajemen TI yang sesuai untuk organisasi seperti pada "Kantor Pelayanan Pajak Kebon Jeruk Dua".
2. Menentukan kontrol objektif untuk teknologi informasi yang digunakan dalam melakukan evaluasi.
3. Melihat hasil evaluasi bukti pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan pada COBIT.

4. Memberikan rekomendasi mengenai penyebab IT risks sesuai dengan hasil evaluasi.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Untuk lebih terarah penyusunan dan penulisan, topik yang dibahas meliputi :

1. Pentingnya IT Governance dalam penerapan Teknologi Informasi yang baik.
2. Evaluasi sistem informasi dengan menggunakan COBIT yang secara keseluruhan terbagi dalam 4 domain yang penjabaran dituangkan ke dalam 34 proses.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi berupa temuan audit, kemudian memberikan rekomendasi terhadap temuan masalah yang berhubungan dengan tata kelola IT pada KPP Pratama Kebon Jeruk Dua, Jakarta Barat.
4. Mengevaluasi tingkat kematangan pengendalian IT dengan menggunakan COBIT sebagai Acuan Audit dan Maturity Model untuk alat ukurnya, dalam menghasilkan informasi untuk menghasilkan laporan yang berkualitas.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

##### **Tujuan dari penelitian ini adalah :**

1. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan TI atau manajemen TI yang ada di "KPP Pratama Kebon Jeruk Dua, Jakarta Barat".
2. Melakukan penelitian terhadap metode COBIT sehingga dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan sistem informasi yang ada di dalam instansi.
3. Memberikan wawasan lebih jauh terhadap kemajuan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Audit SI dan IT dengan standar COBIT.

##### **Manfaat dari penelitian ini adalah :**

1. Memberikan penilaian dan arahan yang berorientasi pada bisnis dengan standar COBIT terhadap kebutuhan kontrol bagi pihak manajemen.
2. Hasil yang diperoleh dari kajian ini diharapkan dapat dijadikan landasan dalam pembuatan kerangka kerja tata kelola TI yang sesuai dengan standar.
3. Mengetahui faktor kegagalan suatu proyek TI.

#### **1.5 Metodologi penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian TA ini, penulis menggunakan metode:

##### **1. Studi pustaka :**

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan Judul yang diangkat dalam penelitian tugas akhir ini yaitu tentang "Audit Sistem Informasi / Teknologi Informasi dengan Kerangka Kerja COBIT pada Kantor Pelayanan Pajak Kebon Jeruk Dua, Jakarta Barat".

## 2. Metodologi Audit / Assurance :

Pada dasarnya dalam metodologi audit assurance, penulis melakukan metodologi pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta membagikan kuesioner kepada beberapa staff dari setiap seksi/ sub bagian yang ada pada "Kantor Pelayanan Pajak Kebon Jeruk Dua Jakarta Barat". Diantaranya adalah sub bagian umum, seksi pengolahan data dan informasi, seksi pelayanan, seksi pemeriksaan dan seksi penerimaan. Di dalam melaksanakan evaluasi penulis melakukan beberapa langkah yaitu :

### - Penentuan rencana audit :

Dalam penentuan rencana audit, penulis menentukan beberapa langkah yaitu :

1. Memahami visi dan misi dari "Kantor Pelayanan Pajak Kebon Jeruk Dua", sasaran, tujuan dan prosesnya.
2. Melakukan analisis resiko
  - Menentukan lingkup audit dan tujuan audit
  - Melakukan analisa hasil audit. diharapkan dari tahap analisis ini mendapatkan suatu kesimpulan mengenai penyebab utama permasalahan, alasan terjadinya permasalahan serta solusi terhadap permasalahan tersebut.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman bab demi bab dalam penulisan laporan tugas akhir ini, berikut adalah garis besar pembagian tiap babnya :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang beberapa sub bab yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat hasil studi pustaka tentang teori dan konsep, hasil penelitian maupun hasil dokumentasi yang telah ada sebelumnya, sehingga mampu mengungkapkan materi apa saja yang tersedia dan sangat erat hubungannya dengan masalah / topik tugas akhir yang diangkat.

- **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang informasi umum perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan dan lain-lain.

- **BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA**

Pada bab ini akan disajikan tentang data-data yang diperoleh dan mengolahnya dari hasil kegiatan riset yang dilaksanakan serta memberikan hasil analisa yang bersangkutan dengan memberikan informasi solusi penyelesaian terhadap permasalahan yang diidentifikasi.

- **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.